

BAB V : PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien DMT2 di Rumah Sakit Annisa Cikarang Utara mayoritas : berjenis kelamin perempuan (73.43%), rentang usia 40-59 tahun (62.50%), memiliki IMT obesitas I (36.98%), lama menderita di bawah 5 tahun (58.33%), dan hipertensi (73.45%) sebagai komorbid yang diderita.
2. Pola penggunaan OAD di Rumah Sakit Annisa terbagi menjadi 3 pemberian, yaitu : Monoterapi, yang paling banyak digunakan metformin (34.37%) dan gliquidone (34.37%). Kombinasi 2 obat, yang paling banyak digunakan adalah metformin + glimepiride (56.25%). Kombinasi 3 obat, yang paling banyak digubakan adalah metformin + glimepiride + acarbose (62.50%).
3. Rerata perubahan kadar HbA1C terbesar di setiap jenis pemberian OAD adalah sebagai berikut, Monoterapi : Metformin sebesar 1.13% ; Kombinasi 2 obat : Metformin + Glimepiride sebesar 1.27% ; Kombinasi 3 obat : Metformin + Glibenklamid + Acarbose sebesar 5.16%. OAD yang paling efektif dalam menurunkan kadar HbA1C pasien DMT2 di Rumah Sakit Annisa Cikarang Utara adalah kombinasi 3 obat, yang mampu menurunkan kadar HbA1C sebesar 2.40%.

V.2 Saran

1. Pemberian OAD kombinasi 3 obat merupakan terapi kombinasi yang paling baik dalam menurunkan kadar HbA1C berdasarkan efektivitas pada pasien DMT2 di Rumah Sakit Annisa Cikarang Utara.
2. Meneliti mengenai evaluasi keamanan jangka panjang pemberian OAD kombinasi 3 obat terhadap parameter klinis dan efek samping pada pasien diabetes melitus tipe 2.
3. Meneliti mengenai perbandingan efektifitas biaya terapi OAD kombinasi 3 obat pada pasien diabetes melitus tipe 2.